

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Tambang

1. Keadaan Geografis dan Demografis

Kecamatan Tambang adalah salah satu Kecamatan yang berbatas langsung dengan Ibu Kota Provinsi Riau dengan luas Kecamatan 573,70 KM² yang dilewati oleh jalan Negara sepanjang 36 KM kearah Barat dan ± 6 KM kearah Timur di Sepanjang Jalan Nasional kearah Barat terletak beberapa Desa yaitu Desa Rimbo Panjang, Desa Kualu Nenas, Desa Sungai Pinang, Desa Balam Jaya, Desa Tambang, dan Desa Palung Raya, sedangkan Kearah Timur hanya dua Desa yaitu Desa Terai Bangun dan Desa Kualu.

Selain dari Jalan Nasional Kecamatan dilintasi oleh Sungai Kampar dari arah Barat ke Timur dan terdapat pula beberapa Desa yang berada ditepi Sungai Kampar yaitu Desa Kuapan, Desa Tambang, Desa Palung Raya, Desa Pulau Permai, Desa Kemang Indah, Desa Aursati, Desa Gobah, Desa Padang Luas, Desa Terantang, Desa Parit Baru, Desa Kualu, Desa Teluk Kanidai sepanjang ± 35 KM.¹⁸

Letak geografis Kecamatan Tambang mempunyai peranan penting dalam lalu lintas perdagangan sebagai salah satu sumber perekonomian masyarakat, karena Kecamatan Tambang seperti dikemukakan tadi beberapa di lintasan jalan raya lintas Sumatera dan berbatas langsung

¹⁸ Dokumentasi Kecamatan Tambang, 22 Juni 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan Ibu Kota Provinsi Riau. Selain letak geografis yang sangat strategis, daerah Kecamatan Tambang cukup aman, tenang, tentram, serta damai, yang ditopang oleh rasa keakraban masyarakat yang amat tinggi. Hal ini dapat dilihat pada waktu kegiatan gotong royong dan kegiatan sosial lainnya.

Perkembangan dan pertumbuhan penduduk Kecamatan Tambang cukup mengembirakan. Hal ini disebabkan trend pertumbuhan penduduk dibarengi oleh pertumbuhan perekonomian yang seimbang. Bila dilihat dari penduduk, Kecamatan Tambang mengalami limpahan Penduduk yang datang dari berbagai daerah, baik dari daerah Minang, Batak, Jawa, Aceh, dan dari berbagai daerah yang ada di Kecamatan Kampar lainnya. Sehingga perkembangan penduduk dari Tahun 1990 awal berdirinya Kecamatan Tambang memiliki jumlah penduduk ±13.000 dan pada saat ini Kecamatan Tambang memiliki jumlah penduduk ±72.101 jiwa.

Untuk lebih jelasnya demografi daerah Kecamatan Tambang ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel II.1
Penduduk Kecamatan Tambang Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Porsentase
1	Laki-laki	36.921	51,2%
2	Perempuan	35.180	48,7%
Jumlah		72.101	100%

Sumber: Dokumentasi Kecamatan Tambang, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel di atas merupakan gambaran umum penduduk Kecamatan Tambang pada Tahun 2013. 17 Desa yang ada di Kecamatan Tambang sangat tinggi tapi ini disebabkan oleh pertumbuhan perumahan yang ada di Desa Tarai Bangun, Rimbo Panjang, dan Desa Kualu total keseluruhan berjumlah 9750 Unit.

2. Keadaan Pemerintah dan Pemerintah Desa

Di Kecamatan Tambang terdapat beberapa kantor pemerintah antara lain:

- a. UPT Dinas Kesehatan
- b. UPT Dinas Pendidikan
- c. UPT Dinas Peternakan
- d. UPT Urusan Agama
- e. Kantor Balai Penyuluh Agama
- f. Kapolsek Tambang
- g. Pos Danramil

Sedangkan pemerintahan desa terdapat 17 desa yaitu:

Tabel II.2
Jumlah Desa Di Kecamatan Tambang

No	Nama Desa	Keterangan
1	Desa Kuapan	Depenitif
2	Desa Tambang	Depenitif
3	Desa Sungai Pinang	Depenitif
4	Desa Kualu Nenas	Depenitif
5	Desa Rimbo Panjang	Depenitif
6	Desa Tetai Bangun	Depenitif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Desa	Keterangan
7	Desa Kualu	Depenitif
8	Desa Teluk Kanidai	Depenitif
9	Desa Parit Baru	Depenitif
10	Desa Terantang	Depenitif
11	Desa Padang Luas	Depenitif
12	Desa Gobah	Depenitif
13	Desa Kemang Indah	Depenitif
14	Desa Aursati	Depenitif
15	Desa Balam Jaya	Depenitif
16	Desa Pulau Permai	Depenitif
17	Desa Palung Raya	Depenitif

Sumber: Dokumentasi Kecamatan Tambang, 2016

3. Kondisi Sosial Ekonomi

Di Wilayah Kecamatan Tambang tidak ada terdaftar Desa ex Transmigrasi, 70% dari penduduk Kecamatan Tambang bekerja di sektor pertanian terutama di sektor perkebunan dan tanaman pangan, sektor perkebunan terdapat ± 700 Ha pada KKPA yang terletak di Desa Gobah dan Desa Terantang sedangkan selebihnya adalah kebun pribadi, sedangkan di sektor tanaman pangan Kecamatan Tambang tidak ada mempunyai sawah irigasi hanya sawah tadah hujan.

Kondisi tanah yang subur dan luas serta keahlian yang dimiliki oleh penduduk Kecamatan Tambang menjadi modal utama mereka untuk melakukan aktifitas pertanian dan perkebunan di wilayahnya masing-masing. Hampir semua Desa yang ada di Kecamatan Tambang setiap tahun melakukan kegiatan bercocok tanam untuk persawahan. Kecamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tambang juga mempunyai Sumber Daya Alam yang sangat potensial seperti adanya galian C, pertambangan pasir dan krikil juga terdapat perkebunan kelapa sawit dan nenas yang sangat menunjang kehidupan masyarakat yang ada di Kecamatan Tambang. Untuk lebih jelasnya mata pencarian masyarakat di Kecamatan Tambang dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel II.3
Mata Pencarian Masyarakat di Kecamatan Tambang

No	Jenis Mata Pencarian	Jumlah	Persentase
1	Petani/Nelayan	40.532	56,3%
2	Pegawai Negri Sipil	15.648	21,7%
3	Wiraswasta	7.755	10,7%
4	Dan lain-lain	8.166	11,3%
Jumlah		72.101	100%

Sumber: PNPM Mandiri Perdesaan, 2016

Berdasarkan tabel di atas bahwa 56,3 % masyarakat sebagai Petani, 21,7% masyarakat sebagai PNS, 10,7% masyarakat sebagai Wirausaha, dan 11,3% lainnya. Maka dapat disimpulkan bahwa mata pencarian penduduk Kecamatan Tambang mayoritas adalah seorang petani.¹⁹

Sebagai Kecamatan yang berbatasan langsung dengan Ibu Kota Provinsi yang terletak di jalur Lintas Sumatera, di Kecamatan Tambang Juga Hadir dan berkembang perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang industri. Dengan hadirnya usaha perindustrian ini, taraf ekonomi

¹⁹ Dokumentasi PNPM Mandiri, 22 juni 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pendapatan masyarakat semakin membaik. Adapun industri yang ada di Kecamatan Tambang seperti tercantum dalam tabel berikut:

Tabel II.4
Jumlah Industri di Kecamatan Tambang

No	Desa	Jenis industri
1.	Terai Bangun	<i>Sawmel</i>
2.	Kualu Nenas	Pengolahan krikil dan pasir Keripik nenas Dodol nenas
3.	Rimbo Panjang	Tanaman hias Pengolahan karet
4.	Sungai Pinang	Penetasan ayam (<i>breeding far</i>)

Sumber: Kantor Camat Tambang, 2016

Dampak positif atas keberadaan industri ini adalah banyaknya masyarakat Kecamatan Tambang yang diserap untuk dijadikan tenaga kerja. Dengan demikian secara tidak langsung jumlah pengangguran atau pencari kerja di Kecamatan Tambang sedikit berkurang disamping pendapatan ekonomi masyarakat yang kian membaik.

4. Kondisi Pendidikan

Kecamatan Tambang mempunyai potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik yang berasal dari Kecamatan Tambang maupun dari luar Kecamatan. Potensi SDM ini dapat kita manfaatkan untuk membangun Kecamatan Tambang, baik dari bidang politik maupun pembangunan lainnya, adapun potensi SDM, baik yang bertempat tinggal di Kecamatan Tambang maupun yang berdomisili di luar Kecamatan tambang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Problematika pendidikan di Kecamatan Tambang Bukanlah wacana yang baru dan bukan pula suatu kekhawatiran. Hal ini ditandai dengan dilakukannya pembenahan demi pembenahan di segala sisi. Kondisi seperti ini mencerminkan adanya perhatian Pemerintah Kabupaten Kampar untuk Memikirkan nasib mereka-mereka yang tidak mampu untuk membiayai sekolah anak-anaknya. Melalui program peningkatan SDM, Pemerintah Kabupaten Kampar mempunyai sebuah terobosan dengan membebaskan biaya pendidikan bagi keluarga kurang mampu dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Dengan digulirkannya program ini memberikan peluang bagi mereka yang kurang mampu untuk mengecap dan merasakan pendidikan.

Kendatipun pembebasan biaya pendidikan ini hanya berlaku untuk sekolah-Sekolah Negeri, sementara untuk Sekolah-Sekolah Swasta masih belum bisa dilakukan, sebagian besar masyarakat telah bisa menikmati pendidikan mulai dari pendidikan dasar hingga menengah. Diluar jenjang pendidikan Negeri yang dikelola oleh Pemerintah di Kecamatan Tambang juga berdiri Sekolah Agama (MDA) untuk menambah bekal ilmu Agama bagi generasi muda. Adapun jumlah MDA yang ada di Kecamatan Tambang sebanyak 30 MDA. Untuk lebih jelasnya pendidikan Masyarakat di Kecamatan Tambang kita lihat tabel di bawah ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.5
Pendidikan Masyarakat di Kecamatan Tambang

No	Nama Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	Pra Sekolah	20.221
2.	SD	16.416
3.	SMP	11.993
4.	SMA	12.322
5.	Sarjana	10.991
6.	Pasca Sarjana	158
Jumlah		72.101

Sumber: Kantor PNPM pedesaan, 2016

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk di Kecamatan Tambang Pra Sekolah

5. Keagamaan

Penduduk Kecamatan Tambang Mayoritas beragama Islam. Hal ini ditandai dengan berdirinya sarana-sarana Ibadah kepada Allah SWT. Adapun jumlah sarana-sarana ibadah yang ada di Kecamatan Tambang tergambar dalam tabel berikut ini:

Tabel II.6
Sarana Ibadah di Kecamatan Tambang

No	Sarana Ibadah	Jumlah	persentase
1.	Mesjid	51	51,51%
2.	Mushalla/surau	48	48,49%
Jumlah		99	100%

Sumber: Kantor KUA, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari jumlah sarana ibadah yang ada begitu banyak, Kecamatan Tambang dikenal dengan daerah yang kuat menjalankan agamanya. Hal ini dapat dibuktikan ramainya tempat ibadah tersebut oleh jamaah melaksanakan berbagai macam kegiatan baik shalat berjamaah, wirid pengajian mingguan dan bulanan hingga perayaan hari-hari besar dan bersejarah dalam Islam.²⁰

B. Gambaran umum Perusahaan *Home Industry* keripik nenas

1. Sejarah *Home Industry* Keripik Nenas

Di Kecamatan Tambang ini ada beberapa industri rumah tangga yang bergerak di bidang pengolahan makanan ringan keripik nenas terkhusus di Desa Kualu Nenas. Berdirinya *Home Industry* keripik nenas ini berawal dari kurang lakunya buah nenas di pasaran. Hal ini tentu berpengaruh terhadap perekonomian penduduk di Kecamatan Tambang yang pada umumnya mempunyai mata pencarian bertani buah nenas. Buah nenas yang banyak diminati orang hanya buah nenas yang besar-besar. Sedangkan yang kecil-kecil terbuang karena tidak ada peminatnya. Melihat keadaan yang demikian Dinas Industri Kabupaten Kampar berinisiatif untuk mengelola buah nenas menjadi keripik nenas.

Berawal dari inisiatif Dinas Industri ini, maka berdirilah *Home Industry* keripik nenas di Kecamatan Tambang pada Tahun 2000 dan pada saat ini di Kecamatan Tambang sudah berdiri beberapa *Home Industry* keripik nenas yaitu:

²⁰ Dokumen Kecamatan Tambang, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel. II.7
Pengusaha *Home Industry* Keripik Nenas
Di Kecamatan Tambang

No	Nama Industri	Tahun	Nama Pemilik
1	Berkah Mandiri	2000	Muslim
2	Prima Tani	2002	Khairunnas
3	Sakinah	2003	Mardanis
4	Aroma Rasa	2006	Khairuddin
5	Usaha Baru Ibu	2010	Hj. Martini
6	Sinar Hidayah	2010	Samsinar
7	Restu	2011	Masrudi
8	Irma	2011	Ade Suryani
9	Pondok nenas pak haji	2013	H. Usman
10	Sampurna	2013	Sampurna

Sumber: Home Industry Keripik Nenas di Kecamatan Tambang 2016

2. Struktur Organisasi

Setiap industri kecil di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dalam menjalankan aktivitasnya diperlukan kerja sama yang mana kerja sama memerlukan wadah yang disebut dengan organisasi.

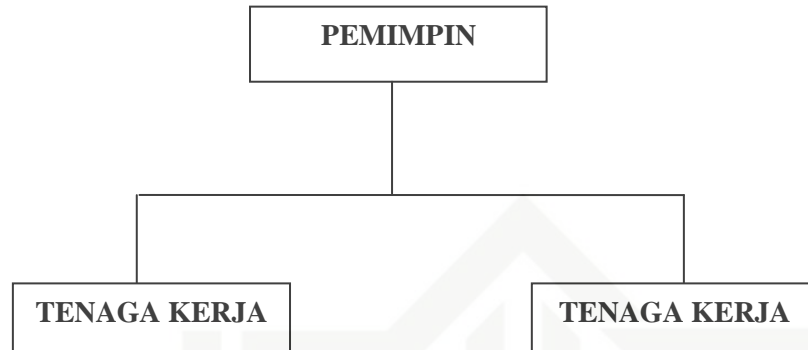
Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar struktur organisasi di bawah ini:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar II.1 :
Struktur Organisasi *Home Industry* Keripik Nenas



Sumber: Seluruh *Home Industry* Keripik Nenas di Kecamatan Tambang

a. Pemimpin adalah orang yang bertanggung jawab atas segala kegiatan yang berlangsung pada proses produksi berlangsung, tugasnya:

- 1) Menjalankan kebijakan industri secara efisien dan efektif guna menjamin kelangsungan perkembangan industri.
- 2) Menyusun program kerja.

b. Tenaga Kerja

Tenaga Kerja adalah orang yang menjalankan kegiatan produksi, tugasnya adalah:

- 1) Mengupas buah nenas hingga membersihkan pelur.
- 2) Memotong/ merajang buah nenas.
- 3) Menggoreng.
- 4) Mengemas hasil produksi.

3. Sistem Pengupahan

pada umumnya tenaga kerja yang mereka gunakan berasal dari keluarga sendiri kecuali pada pengupasan nenas mereka menggaji karyawan dengan upah Rp. 10.000,- per keranjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

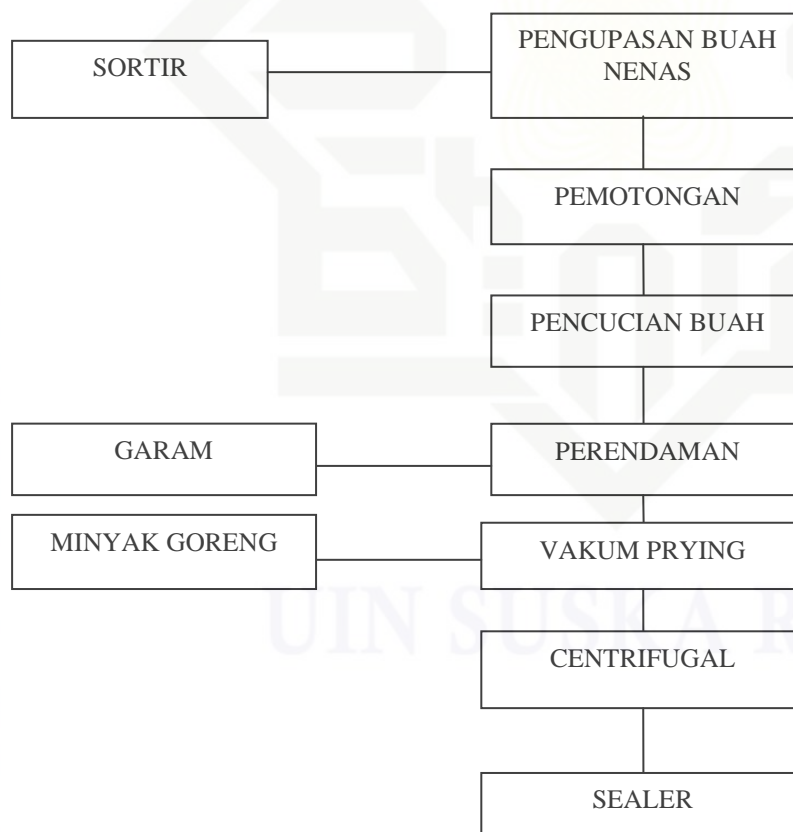
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Proses Produksi Keripik Nenas

Aktivitas *Home Industry* keripik nenas setelah mendapatkan bahan baku adalah proses pengolaan bahan baku menjadi keripik nenas. Buah nenas yang segar yang berasal dari lahan perkebunan milik pribadi dan ataupun yang dibeli dari petani nenas akan diolah langsung oleh pengusaha beserta keluarga yang terlibat dalam *Home Industry* keripik nenas tersebut.

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai proses pengolaan keripik nenas dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar II.2
Proses Pengolahan Bahan Baku Menjadi Keripik Nenas



Proses pengolahan mulai dari pengumpulan buah nenas dan pengelolaan. Pengelolaan buah nenas adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengumpulan buah segar (*Sortir*)

Pengumpulan buah nenas dari hasil kebun sendiri ataupun dari buah dibeli dari petani nenas dipilih lagi buah yang layak atau tidak layak untuk diproduksi.

2. Pengupasan buah nenas

Setelah disortir buah nenas dikupas dan di keringkan getahnya, dibuang pelurnya dengan cara ditusuk dengan pipa.

3. Pemotongan

Buah nenas dipotong atau dirajang tipis agar hasil keripik nenas tidak keras.

4. Pencucian

Nenas yang telah dipotong atau dirajang dicuci dengan air biasa guna untuk membersihkan nenas dari kotoran atau sampah kulitnya.

5. Perendaman

Setelah dicuci nenas direndam dengan garam selama 5 menit dan setelah 5 menit nenas lalu dikeringkan.

6. Penggorengan (*Vakum Prying*)

Setelah nenas dikeringkan airnya, kemudian buah nenas dimasukkan ke dalam penggorengan selama 3 jam.

7. *Centrifugal*

Setelah keripik nenas melalui proses penggorengan maka pada tahap berikutnya keripik nenas dikeringkan di dalam wadah kaleng yang bernama *centrifugal* yang mampu mengeringkan keripik dalam waktu singkat hingga keripik lebih renyah.

8. Pengemasan (*Sealer*)

Keripik nenas yang telah jadi untuk selanjutnya dibungkus menggunakan kemasan plastik dengan sealer dan box kertas sesuai ukurannya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.